

**IMPLEMENTASI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PAIDI KELAS XIDKV  
DI SMK NEGERI 5 MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

**NURDIN**

NIM: 10156119046

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN  
STAIN MAJENE 2025**

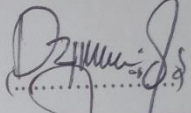
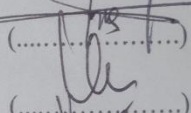
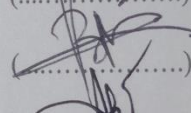
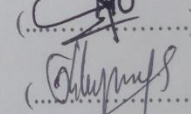
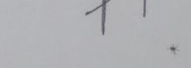
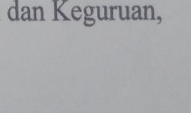
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI DKV Di SMK Negeri 5 Majene” yang disusun oleh **Nurdin, NIM. 10156119046**, mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munagasyah yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal, 25 september 2025 M. bertepatan dengan 3 Rabi’ul Akhir 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 25 september 2025 M

3 Rabi’ul Akhir 1447 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si	
Sekretaris	: Muhammad Saddang, M.Pd	
Munaqisy I	: Usri, M.Pd.	
Munaqisy II	:Burhanuddin, S.Pd.,M.Pd	
Pembimbing I	: Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag.,M.Th.I	
Pembimbing II	: Okky Naomi Sahupala,S.Psi.,M.A	
Diketahui oleh:		

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

Dr. Ahmad Muaffaq N, M.Pd.  
NIP. 197408151998031001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara Nurdin NIM: 10156119046 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene. Setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama proposal skripsi berjudul “Implementasi *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI DKV Di SMK Negeri 5 Majene” memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

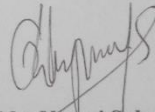
Majene, 12 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag.,M.Th.I  
NIP. 19710623204111001

Pembimbing II



Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A  
NIP. 198810152019032006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdin  
NIM : 10156119046  
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 07-12-1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Lambanan  
Judul : “Implementasi *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Xi Dkvdi Smk Negeri 5 Majene”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi gelar yang diperoleh, batal demi hukum.

majene, 11 oktober 2025

Nurdin

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Problem Guru Dalam Mengaplikasikan RDM (Rapor Digital Madrasah) Di MI GUPPI Saleppa Kabupaten Majene”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad Saw, keluarga serta para sahabatnya dengan harapan semoga penulis mendapatkan syafaatnya di Akhirat nanti.

Sehubungan dalam penyelesaian skripsi penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T.** selaku Ketua STAIN Majene Sebagai sosok perempuan hebat yang sangat menginspirasi para mahasiswa bagi kaum perempuan untuk terus maju dan berkarya.
2. Bapak **Dr. Ahmad Muaffaq N, M,Pd.** selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami terkhusus dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak **Darwis, M.Si.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan terhadap Mahasiswa/I untuk bisa menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.
4. Bapak **Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag.,M.Th.I.** selaku pembimbing 1 (Pertama) dan Ibu **Okky Naomi Sahupala,S.Psi.,M.A.** selaku pembimbing II (kedua) karena dalam penulisan skripsi ini beliau telah

banyak memberikan bimbingan, saran, arahan, dan masukan-masukan terkait penelitian penulis demi menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu **Usri, M.pd.** selaku penguji 1 (satu) dan Bapak **Burhanuddin, S.Pd., M.Pd.** selaku penguji II (kedua) dalam penulisan skripsi ini beliau tidak hanya menguji penulis ini saat ujian berlangsung, akan tetapi memberikan masukan-masukan dan arahan kepada penulis demi perbaikan skripsi ini.
6. Semua Staf Administrasi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan segala kelengkapan Administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Ibu **Husnia, S.Pd.I.** selaku guru Agama telah memberikan saya kesempatan untuk mengizinkan mengajar di kelas DKV XI SMKN 5 Majene yang begitu ramah dan memberikan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tak dapat penulis sebut namanya satu persatu.
8. Bapak **Alm. Alimuddin** dan Ibu **Hj. Nurma** selaku orang tua yang terus memberikan dukungan dan motivasi serta do'a kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Kekasihku tersayang **Rahabia** yang ikut berpartisipasi yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku khususnya kepada rekan-rekan sepesjuangan **Saharuddin, Hasim S,** dan **Dermawan M.Pd.** serta semua rekan-rekan PAI 2, rekan-rekan ICT, KKN yang tidak bisa saya sebutkan satu dan juga saudara(i) seperjuangan Angkatan 2019 prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa kebersamai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis Menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini, penulis memiliki banyak hambatan dan tantangan yang dilalui. Namun, semua itu dapat diatasi dengan kesabaran, ketekunan, kerja keras dan do'a mengharap petunjuk dan yang terbaik dari Allah swt. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan baik dari Teknik penulisan maupun materinya. Untuk itu, penulisan ini diharapkan adanya kritikan dan saran dari semua pihak yang kami harapkan demi penyempurnaan penulisan skripsi ini di masa mendatang.

Majene, 11 oktober 2025

Nurdin

## ABSTRAK

Nama : **NURDIN**  
Nim : 10156119046  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : *Implementasi Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Xi Dkvd Smk Negeri 5 Majene*

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI DKV SMK Negeri 5 Majene. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *One Group Pretst-Posttes*, di mana peserta didik diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran. Sampel penelitian terdiri dari 23 peserta didik yang diberikan perlakuan berupa strategi *Active Knowledge*.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pemahaman peserta didik sebelum dan setelah diterapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 47,74 meningkat menjadi 60,00 pada *posttest*. Hasil uji statistik dengan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang mengitifikansi bahwa penerpan strategi *Active Knowledge Sharing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi *Active Knowledge Sharing*

memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, berbagi informasi, dan kerja kelompok, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Temuan ini memberikan implikasi bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

***Kata Kunci:*** *Strategi Active Knowledge Sharing, Pemahaman Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam.*

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Hipotesis Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
F. Kajian Pustaka .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Active Knowledge Shring .....	12
B. Pemahaman Peserta Didik.....	19
C. Pendidikan Agama Islam.....	23
D. Kerangka Pikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian .....	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Validitas dan Realiabilitas Instrumen .....	37

G. Teknik pengolahan dan Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik di Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, dan keterampilan.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu materi yang diajarkan pada setiap jenjang sekolah. Pendidikan agama Islam ini bertujuan untuk membentuk peserta didik memiliki kepribadian yang religius, dengan pendidikan agama Islam adalah wujud penanaman nilai keislaman pada peserta didik melalui proses yang berfokus pada hasil kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Di Indonesia, PAI merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama yang baik dapat menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian religius peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

---

<sup>1</sup>Eneng Raudhatul Jannah, Ai Fatimah Nur Fuad, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Universitas Muhammadiyah, V.21, No.1, Januari-Juni 2024),h.72.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran merupakan hal yang penting untuk dicapai. Pemahaman yang baik akan membuat peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam realitasnya, banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI secara mendalam. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran ini antara lain metode pembelajaran yang kurang interaktif, kurangnya penguasaan materi oleh pendidik, serta rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketidakefektifan metode pembelajaran yang diterapkan dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan peserta didik, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep keislaman menjadi terbatas.

Selain faktor internal dalam sistem pembelajaran, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi juga menjadi tantangan besar dalam pendidikan agama islam. Di era digital ini, peserta didik memiliki akses yang luas terhadap berbagai informasi melalui internet dan media sosial. Jika tidak didampingi dengan pemahaman agama yang baik, mereka dapat dengan mudah menerima informasi yang keliru atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya memberikan pemahaman akademik, tetapi juga membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis dan sikap bijak dalam menyaring informasi.

Sebagai solusi terhadap permasalahan ini, penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif menjadi suatu keharusan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah strategi pembelajarang saling tukar pengetahuan (*Active Knowledge Sharing*). Strategi *active knowledge sharing* merupakan strategi yang menekankan pada proses berbagi pengetahuan anttar peserta didik melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Dengan strategi ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga belajar dari teman sebayanya, sehingga terjadi pertukaran pemahaman yang lebih luas.

Menurut Melvin L Silberman dalam kutipan Nelly Nikhayatu Zen dan Syarif Hidayatullah menyatakan bahwa strategi pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan salah satu stretegi pembelajaran aktif yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran melalui diskusi pertanyaan terlebih dulu yang berkaitan dengan materi dengan teman satu kelompoknya.<sup>2</sup> Strategi pemebelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Strategi ini mendorong peserta didik untuk berbagi pengetahuan dan informasi kepada teman yang tidak bisa menyelesaikan soalnya. Strategi ini juga akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, karena tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, tetapi juga menerima pengetahuan dari teman-temannya.

---

<sup>2</sup>Nelly Nikhayatu Zen, Syarif Hidayatullah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal IAIN Syekh Nurjati, V.8, No.2, Desember2019),h.69.

Selain itu, pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan agama islam tidak hanya sekedar menghafal, tetapi juga memahami konsep dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Menurut Walangi dan pratama dalam kutipan tesis Kartini Permata Indah bahwa pemahaman peserta didik adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep dan situasi fakta yang diketahuinya, dalam hal ini peserta didik tidak hanya hafal, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini dapat mendorong interaksi aktif antar peserta didik akan lebih efektif dalam membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai islam.

Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap PAI. Dengan menerapkan strategi Active Knowledge Sharing, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, serta mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para pendidik tentang pentingnya metode pembelajaran yang lebih partisipatif dalam mengajarkan PAI agar tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara optimal.

Pendidikan memiliki peranan pokok dalam pembentukan generasi bangsa. Oleh karena itulah pendidikan menjadi wadah yang sangat penting untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang mampu mengatasi berbagai tantangan zaman. Dari landasan inilah, pendidikan dipandang penting dalam mengembangkan individu dan masyarakat.<sup>1</sup> Dalam proses pendidikan terjadi

---

<sup>3</sup>Kartini Permata Indah, *Analisis Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Saat Penerapan Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 1 Indralaya*, (Universitas Sriwijaya, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Juli 2021),h.2.

interaksi antara pendidik dan anak didik sehingga tujuan pendidikan berupa pendewasaan dapat tercapai. Terjalannya kehidupan yang damai juga tidak terlepas dari muatan pendidikan yang kuat sebab lewat pendidikan, manusia dapat memanusaiakan dirinya.<sup>4</sup> Hal ini sejalan dengan firman Allah swt dalam QS al-Mujadalah/58: 11.

قِيلَ لَكُمْ إِذَا اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْيَهَا  
اللَّهُ وَ دَرَجَتِ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا اَنْشُرُوا  
خَيْرٍ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu), maka berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>4</sup>Irawati, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Mtsn 2 Kepulauan Selayar*, (UIN Alauddin Makassar, Jurusan pendidikan Agama Islam, 2023),h.1.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik sebelum diterapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*?
2. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik sudah di terapkan strategi pembelajaran *active knowledge shring*?
3. Apakah terdapat perbedaan pemebelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik sesudah dan sebelumnya yang telah diterapkan strategi pembelajaran *active knowledge shring*?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pemahaman pembalajaran Pendidikan agama Islam peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.
2. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman pembalajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik sesudah menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.
3. Untuk mengetahui apakah pemahaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran *acive knowledge sharing* terdapat peningkatan.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik, dapat membagikan area belajar yang lebih kondusif serta mengasyikkan sehingga peserta didik betah dalam belajar.

2. Untuk pengajar, selaku sumber inspirasi serta modifikasi untuk pendidik disaat ini serta masa depan guna meningkatkan pemahaman mereka tentang pemanfaatan model pendidikan untk meraih tujuan keahlian interpersonal sebaik-baiknya.
3. Untuk sekolah, dapat dijadikan pedoman serta memilih model pembelajaran yang di gunakan menambahkan kualitas mutu pendidikan peserta didik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap jawaban atas sub masalah yang membutuhkan. Tujuannya adalah unutup memberikan arah yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan ferifikasi terhadap kesahihan dan kesalahan suatu teori.<sup>5</sup>

$H_0$  = tidak ada perbedaan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas setelah menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

$H_1$  = ada perbedaan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas setelah menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

---

<sup>5</sup>Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M) STAIN Majene, 2020, h.9.

## **E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

1. Variabel X sebagai variabel bebas: strategi pembelajaran *active knowledge sharing*

Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah pendekatan pembelajaran menitikberatkan pada partisipasi peserta didik dalam mencari dan berbagi pengetahuan melalui kerja sama untuk saling membantu dalam menyelesaikan tugas atau pertanyaan.

2. Variabel Y sebagai variabel yang terikat: pemahaman peserta didik.

Pemahaman peserta didik merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses belajar mengajar. Dengan memahami informasi yang dipelajari, peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjadi sukses. Dan tampak kepada peserta didik dalam bentuk hasil belajar yang bisa diukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.

## **F. Kajian Pustaka**

Adapun beberapa kajian pustaka yang mendukung penelitian ini, yaitu :

1. Pada tahun 2022, Aninisaul Magfirah dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan deskriptif kualitatif sesuai teori Milles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Sedangkan

keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* yang diterapkan di kelas VII SMPN 2 Jenggawah sudah terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dan nilai peserta didik yang sudah diatas KKM.<sup>6</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan strategi *active knowledge sharing*, perbedaannya ialah tidak menggunakan penelitian kuantitatif dan diterapkan ditingkatan SMPN.

2. Pada tahun 2019, Vela Rizmitami dalam judul skripnya "Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data melalui instrumen observasi aktivitas guru dan peserta didik serta tes kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus skor hasil. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dikategorikan "baik" dengan perolehan nilai 82,3 dan menjadi 94,1 pada siklus II. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai 76,1 dengan kategori "cukup" kemudian meningkat menjadi 86,0 dengan kategori "baik" pada siklus II. Hasil tes pada siklus I dengan kategori "cukup" yaitu *pre test I* dengan skor 62,2 dan *post test I* dengan skor 74,5 kemudian meningkat pada siklus II dengan kategori "baik" yaitu *pre test II* dengan skor 82,2 dan *post test II* dengan skor 85,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat

---

<sup>6</sup>Annisa Maghfirah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn Jenggawah*, (UIN Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember, Jurusan Pendidikan Sains, 2022),h.vi.

pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Takengon dikategorikan “baik”.<sup>7</sup> Persamaan peneliti ini sama meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas dan diterapkan ditingkatan SMPN.

3. Pada tahun 2022, Ade Yeti Nuryantini dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (AKS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Kalor” Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan dengan penerapan strategi pembelajaran AKS serta peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*, dengan desain *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilakukan di kelas X MIA-5 SMAN 1 Rancaekek. Sampel sebanyak 43 orang ditentukan dengan teknik *sampling purposive*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata seluruh pertemuan aktivitas guru sebesar 98 dan aktivitas peserta didik 94 yang termasuk pada kategori sangat baik. Selain itu terdapat peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada materi kalor dengan peningkatan sebesar 0,58 yang termasuk pada kategori sedang. Dengan demikian, strategi pembelajaran AKS dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi kalor.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini sama menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan jenis penelitian ini kuantitatif. Perbedaan

---

<sup>7</sup>Vela Rizmitami, *Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon*, (UIN Islam Negeri Ar-Raniry, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019),h.v.

<sup>8</sup>Ade Yeti Nuryanti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing (AKS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Kalor*, ( Jurnal Ilmiah, V.3,No.2),h.139.

penelitian ini ialah menggunakan materi kalor pada kelas X MIA di SMAN.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### ***A. Active Knowledge Shring***

##### **1. Pengertian *Active Knowledge Sharing***

Secara bahasa *active knowledge sharing* berarti saling tukar pengetahuan. Strategi *active knowledge sharing* merupakan sebuah strategi pembelajaran dengan memberikan penekanan kepada peserta didik saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya. Artinya bahwa peserta didik tidak menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui jawaban tersebut dan peserta didik yang mengetahui jawabannya ditekankan untuk membantu teman yang kesulitan, hal ini dapat mendorong peserta didik lebih kreatif untuk memecahkan permasalahan yang diajukan pedidik tentang materi yang disampaikan dan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.<sup>9</sup>

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Menurut Abin Syamsudin Makmun dalam kutipan tesis Albert Ferdinand strategi didefinisikan sebagai “suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan”.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu rencana tindakan (Rangkaian

---

<sup>9</sup>Hapis Sunjaya, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sungai Apit*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Juni 2023),h.13.

<sup>10</sup>Albert Ferdinand, *Implementasi Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Madania Bogor*, (UINI Syarif Hidayatullah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2014), h.10.

kegiatan) yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* peserta didik dapat menumbuhkan kerjasama antar peserta didik sehingga terjadi komunikasi antar semua peserta didik. Terjadi interaksi antar sesama peserta didik karena mereka berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan pendidik dengan membentuk kerjasama untuk saling bertukar pengetahuan sehingga mereka saling melengkapi jawaban.<sup>12</sup>

Strategi *Active Knowledge Sharing* ialah sesuatu strategi pendidikan dengan membagikan penekanan kepada peserta didik guna saling menolong menanggapi persoalan yang tidak dikenal teman yang lain. Maksudnya kalau peserta didik yang tidak bisa menanggapi persoalan disilahkan buat mencari jawaban dari teman yang mengenali jawaban tersebut serta peserta didik yang mengenali jawabannya ditekankan buat menolong teman yang kesusahan.<sup>13</sup>

*Active knowledge sharing* merupakan strategi yang menekankan peserta didik untuk saling membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Strategi ini dapat membentuk peserta didik dalam kerja sama tim dalam diskusi (bertukar pengetahuan) dan dapat membuat peserta didik siap materi terlebih dahulu karena sebelum materi diajarkan peserta didik diberikan pertanyaan terlebih dulu yang berkaitan dengan materi. *Active*

---

<sup>11</sup>Irawati, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Mtsn 2 Kepulauan Selayar*, (UIN Alauddin Makassar, Jurusan pendidikan Agama Islam, 2023),h.22.

<sup>12</sup>Isawati, Mesu Pelu, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Sejarah*, (Jurnal Candi V. 16, No.2, 2015/2016), h.44.

<sup>13</sup>Aulea Dymas Yolanda, Jimmi Copriady, dan Sri Haryati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom di Kelas X MAN 1 Pekanbaru*, (Jurnal Pendidikan Kimia, V.1, No. 1, 2014), h.3

*knowledge sharing* dapat melibatkan peserta didik secara aktif, dimana mereka dalam kelompoknya dapat berdiskusi.<sup>14</sup>

Menurut Silberman dalam kutipan Aulea Dymas Yolanda, *Active Knowledge Sharing* merupakan suatu strategi belajar yang baik buat menarik kepedulian siswa pada modul pelajaran serta bisa membentuk regu belajar dan aling berbagai pengetahuan dengan sahabat yang lain, dan bisa digunakan buat memperhitungkan tingkatan pengetahuan.<sup>15</sup>

Hisyam Zaini dalam kutipan Yusri Handayani, menyatakan jika strategi *Active Knowledge Sharing* ( saling tukar pengetahuan) ialah sesuatu strategi di mana *active knowledgesharing* bisa bawa peserta didik buat siap menerima materi pelajaran dengan kilat. Strategi ini bisa digunakan buat memandang tingkatan keahlian peserta didik disamping untuk membentuk kerjasama tim.<sup>16</sup>

*Strategi Active Knowledge Sharing* merupakan sesuatu pendidikan yang bisa bahwa peserta didik siapa menerimah materi yang cepat. Strategi pendidikan ini didasarkan pada mengajukan persoalan yang berkaitan dengan materi kepada peserta didik serta menemukan asumsi dari peserta didik. Apabila strategi ini dilaksanakan, mungkin besar seluruh peserta didik secara aktif berpartisipasi serta mengavaluasi kinerja mereka.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Syaiful Rijal, *Pengembangan Pembelajaran dengan Strategi ActiveKnowledge Sharing pada Perkuliahan Ushul Fiqih Program Studi Tadris IPS STAIN Pamekasan*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, V.13, No.1, Juni 2018),h.114

<sup>15</sup>Sri Haryati Aulea dan Dymas Yolanda, Jimmi, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Di Kelas X Man 1 Pekanbaru*” (Universitas Riau, 2014),h.3.

<sup>16</sup>Yusri Handayani, *Peranan Strategi Active Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Guru Kelas Viii A Smp Unismuh Makassar*, (Jurnal Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 5, No. 1, 2017),h.41.

<sup>17</sup>Khusnal Marzuqo Program Zulkifli Nelson, Musa Thahir, *Kajian Pengembangan Pembelajaran Model Active Knowledge Sharing Dan Team Assisted Individualization Dalam*

Menurut Fitria dan Zulfan dalam kutipan dalam kutipan jurnal yudistira menyatakan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan suatu strategi yang melahirkan keterampilan berfikir, memecahkan masalah, dan komunikasi. Meningkatkan keterlibatan peserta didik secara kreatif dalam proses pembelajaran, mengajarkan peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan, serta membantu memunculkan ide atau gagasan terhadap permasalahan yang muncul. Peserta didik diharapkan untuk mampu mengeksplor dirinya dalam memunculkan potensi serta kemampuan untuk belajar tentang materi yang disampaikan.<sup>18</sup>

Menurut Melvin dalam kutipan tesis Rika Riadiani menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* ini adalah strategi yang bagus untuk mengenalkan siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan. Pendidik juga bisa menggunakan strategi ini untuk melihat dan menilai pemahaman atau pengetahuan peserta didik.<sup>19</sup>

*Strategi Active Knowledge Sharing* adalah salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran yang cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik untuk membentuk kerja sama tim.<sup>20</sup>

---

*Mendukung Andragogi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Di Propinsi Riau*, ( Journal of Mathematics Education,V.2, No. 1, 2016),h.68.

<sup>18</sup>Reski Amelia, Martin Kustati, dan Opet Sarianti, *Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jurnal Yudistira V.2, No.1 Januari 2024), h.296.

<sup>19</sup>Rika Riadiani, Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam (UIN Suka Riau, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Juni 2020),h.18.

<sup>20</sup>Nelly Nikhayatu Zen, Syarif Hidayatullah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon, V.8, No.2, Desember 2019),h.69.

## 2. Tujuan Strategi *Active Knowledge sharing*

Adapun tujuan strategi *active knowledge sharing* (saling tukar pengetahuan) sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Mengembangkan kemampuan bertindak cakap dalam berbagai situasi.
- b. Mengembangkan sikap untuk menyimak dan menanggapi sesuatu.
- c. Untuk mendiskusikan permasalahan, merumuskan masalah dan memecahkannya.
- d. Untuk memecahkan permasalahan.

## 3. Karakteristik *Active Knowledge Sharing*

Menurut Ahmad Susanto *Active Knowledge Sharing* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut;

1. Penekanan proses pendidikan bukan pada penyimpanan data oleh pengajaran melainkan pada pengembangan keahlian pemikiran analitis serta kritis terhadap topik ataupun khusus yang dibahas. Peserta didik tidak cuma mendengar model secara pasif namun mengarahkan suatu yang berkaitan dengan materi.
2. Penekanan pada ekspolarasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenan dengan materi pembelajaran.
3. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi lebih banyak dalam konteks pembelajaran.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Nelly Nikhayatu Zen, Syarif Hidayatullah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon, V.8, No.2, Desember 2019),h.70.

<sup>22</sup>Roid Sabili, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Pada Muatan Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Di Kelas Iv Sdit Taruna Islam Pekanbaru*, (UIN Syarif Kasim, 2023),h.9.

Berdasarkan penjelasan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran yang berdasarkan masalah ialah upaya menekankan terhadap penyelesaian permasalahan, peserta didik juga dituntut lebih aktif didalam kelas dan dituntut untuk berpikir kritis dalam bekerja sama untuk menghadapi masalah dengan hasil analisis peserta didik akan digunakan untuk memecahkan masalah.

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan *Active Knowledge Sharing***

##### **a. *Kelebihan Active Knowledge Sharing***

1. Peningkatan cakupan pengetahuan peserta didik dan pengurangan sifat verbalisme
2. Mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar individu atau kelompok.
3. Peserta didik kurang aktif dapat mendapatkan dukungan dari teman yang lebih ahli atau guru.
4. Memperluas wawasan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan.
5. Menumbuhkan sikap sosial, dan solidaritas serta belajar yang komunikatif.<sup>23</sup>

##### **b. *Kelemahan Active Knowledge Sharing***

- 1) Peserta didik sulit diarahkan kecuali pada topik yang mereka minati atau kuasai.
- 2) Peserta didik yang kurang aktif dapat tertinggal.
- 3) Diperlukan persiapan yang matang bagi peserta didik, terutama materi yang belum diketahui sama sekali.

---

<sup>23</sup>Sadam Husen, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan*, (UIN. Raden Intan B.Lampun, 2017), h.16.

- 4) Peserta didik tidak langsung mengetahui kebenaran atau ketidak kebenaran dari pendapat mereka.<sup>24</sup>

### **5. Langkah-Langkah Strategi *Active Knowledge Sharing***

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* sebagai berikut;<sup>25</sup>

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi belajar.
- b. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang diajarkan dengan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Guru membentuk 3 sampai 4 orang siswa setiap kelompok belajar dan menjelaskan cara diskusi.
- d. Guru menyediakan lembar pertanyaan yang terkait materi pelajaran.
- e. Guru memberikan waktu untuk menjawab lembar pertanyaan secara tertulis yang telah disediakan dengan cara setiap siswa berbagi informasi pada siswa dalam kelompok dan berbagi informasi antar kelompok yang diwakili oleh satu orang.
- f. Sebagian siswa diminta untuk mempersentasikan jawabannya didepan kelas, dengan aturan siswa dalam hanya boleh memberikan bantuan atau masukan pada temannya yang presentasi, dan siswa keolompok lain bisa menyangkal dan membuat pertanyaan baru yang terkait dengan materi untuk dijawab siswa yang presentasi.

---

<sup>24</sup>Nur Fitri,i Anggoro Ratri Widyowati,& Wayang Satria Jaya,"*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (Active Knowledge Sharing) Pada Peserta Didik Sman 2 Tegineneng*",(Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi, dan Kewirahusaan, V.3, No.1, 2021),h.129.

<sup>25</sup>Sepra Pajar, Betty Holiwarni, Sri Haryati, *penerapan strategi active konowledge sharing untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasa koloid di kelas XI SMAN kampar timur*, (UIN Riau, Jurusan Pendidikan Kimia, 2014),h.3.

## ***B. Pemahaman Peserta Didik***

Pemahaman peserta didik adalah proses, perbuatan, cara memahamisesuatu. Danbelajar adalah upaya memperoleh pemahaman, hakikat belajar itusendiri adalah usaha mencari dan menemukan makna atau pengertian. Isipelajaran yang bermakna bagi peserta didik dapat dicapai bila pengajaranmengutamakan pemahaman, wawasan, hafalan dan latihan.<sup>26</sup>

Menurut Anas Sudijono dalam kutipan Sumiatul Mahmudah pemahaman peserta didik merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, mengetahui atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Peserta didik dikatakan paham jika peserta didik tersebut mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan katakatanya sendiri.<sup>27</sup>

Menurut Bloom dalam kutipan jurnal Ina Magdalena, Melanis, Yulianti Dewi mengatakan bahwa pemahaman peserta didik adalah kemampuan untuk mrngingat dan menggunakan informasi tanpa menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Bloom juga mengemukakan bahwa pemahaman merupakan salahh satu sasaran kognitif yang berbeda dittingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, keterampilan yang diharapkan adalah keterampilan menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsirkan.<sup>28</sup>

Menurut Taksonomi Bloom dalam kutipan tesis Rohmadani Anggunsari menyatakan bahwa pemahama merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari kemampuan menghafal. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan

---

<sup>26</sup> Vela Rizmitami, *Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon*, (UIN Islam Negeri Ar-Raniry, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019),h.1.

<sup>27</sup>Sumiatul Mahmudah, *Analisis Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Besaran Dan Satuan Menggunakan Teori APOS* (UIN Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Jurusan Tadris Fisika, 2014),h.10.

<sup>28</sup>Ina Magdalena, Melanis, Yulianti Dewi, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Intruksional Berbasis Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1*, (Universitas Muhammadiyah Tangerang, V.2, No.2, September 2020),h.55.

membangun suatu makna dari suatu hal yang meliputi kemampuan menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan dan menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya. Tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan serta mampu menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya<sup>29</sup>

Menurut Susworo dan Fitriyani dalam kutipan tesis Krisana Nur Firdous pemahama peserta didik adalah suatu proses kognitif dimana terjadi penerimaan rangsang yang menjadikan seseorang dapat mengerti akan suatu hal dan menerima hal tersebut tersebut secara logis.<sup>30</sup>

Menurut sudijono dalam kutipan Kartini Permata Indah pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan peserta didik untuk mengerti atau memahami suatu arti atau konsep dari apa yang diketahuinya dalam proses pembelajaran, kebanyakan orang berfikir bahwa belajar merupakan kegiatan menghafal, tetapi kenyataanya orang yang hafal belum tentu memahami, dan orang yang paham sudah pasti mengerti mengenai materi yang telah diberikan.<sup>31</sup>

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan Pemahaman peserta didik merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran yang efektif. Ini melibatkan pengenalan mendalam terhadap kebutuhan, karakteristik, serta latar belakang

---

<sup>29</sup> Rohmadani Anggunsari, *Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas Xi SMAN Di Kota Purwokerto Terhadap Kebugaran Jasmani*, (Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas, Maret 2021),h.10.

<sup>30</sup>Krisana Nur Firdous, *Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas X Terhadap Kebugaran Jasmani Di Sma N 9 Yogyakarta* (Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 23 September 2020),h.9.

<sup>31</sup>Kartini Permata Indah, *Analisis Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Saat Penerapan Pembelajaran Daring*, (UIN Seriwijaya, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021),h.2.

individu peserta didik secara holistik. Dengan pemahaman yang baik terhadap peserta didik, seseorang guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, minat, dan bakatnya, serta gaya belajarnya. Hal ini memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik juga membantu guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan didukung untuk mencapai potensi maksimalnya. Dengan demikian, pemahaman peserta didik bukan hanya tentang memahami karakteristik individu peserta didik, tetapi juga tentang bagaimana memanfaatkan pemahaman tersebut untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi setiap peserta didik.

konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik:<sup>32</sup>

a. faktor internal

Adapun faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik ialah:

1) Kecerdasan (Intelegensi)

Peranan intelegensi dalam meningkatkan pada peserta didik sangatlah penting, sehingga intelegensi dipandang sangat menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam memahami sesuatu hal. Kecerdasan sebagai kemampuan belajar seseorang dapat diukur hasilnya sebagai hasil pengajaran.

---

<sup>32</sup>Vela Rizmitami, *Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon*, (UIN Islam Negeri Ar-Raniry, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019),h.12.

## 2) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya berbuat dan bisa terjadi dalam belajar, karena belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk terjadinya perubahan sikap pada diri seseorang. Motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu termasuk di dalamnya kegiatan belajar.

## 3) Bakat

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.

## 4) Perhatian dan Minat

Dalam kehidupan sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya sama. Memang keduanya lumpit sama dan dalam praktik selalu bergandengan satu sama lain. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Keluarga

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik. Karena orang tua adalah pendidik kodrati yang telah dianugrahi naluri kasih sayang dan tanggung jawab. Tugas utama dari keluarga atau orang tua untuk peserta didik ialah mengembangkan potensi yang telah ada didalam diri peserta didik.

#### 2) Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bisa digunakan sejumlah peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat memberikan semangat belajar bagi seorang peserta didik.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan seorang peserta didik. Selain itu teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi pemahaman belajar peserta didik, akan tetapi tidak semua aktivitas dapat membantu peserta didik. Apabila seorang peserta didik berada dalam lingkungan masyarakat yang baik dan terpelajar maka ia akan terdorong untuk terus meningkatkan pemahamannya belajar sehingga tercapai apa yang diinginkannya.

## ***C. Pendidikan Agama Islam***

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah bentuk pendidikan yang dimana setiap unsur atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Mulai dari visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan antara pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, manajemen, lingkungan, dan aspek atau komponen pendidikan Islam atau pendekatan pendidikan yang berakar pada prinsip-prinsip Islam.<sup>33</sup>

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, April, 2017),h.30.

<sup>34</sup>Hapis Sunjaya, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sungai Apit*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Juni 2023),h.20

Menurut Ahmad Supriadi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan ajaran islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. Hal ini melibatkan pengembangan rasa cinta dan kasih syang kepda orang tua, sesama manusia, dan juga terhadap tanah air sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.<sup>35</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membuat siswa memahami, mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam, bertaqwa dan berakhlak mulia, melalui proses bimbingan, pelatihan, arahan, dan pengalaman belajar.<sup>36</sup>

Menurut rumusan konferensi pendidikan islam sedunia dalam kutipan buku Abuddin Nata menyatakan bahwa pendidikan agama islam merupakan bahwa pendidikan harus ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan personalitas manusia secara menyeluruh , dengan secara melatih jiwa, akal, perasaan, fisik, dan fisik manusia. dengan demikian, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan pada seluruh aspeknya: spirutual,intelektual, dayaa imijinasi, fisik, keilmuan dan bahasa, baik secara individual maupun kelompok, serta mendorong aspek tersebut untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan diarahkan pada upaya merealiisasikan pengabdian manusia

---

<sup>35</sup>Abdullah Syahid, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, (Jurnal Pendidikan, V.2, no. No.1, 2018),h.85.

<sup>36</sup>Jamilah, *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi Reading Guide*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Maret 2012),h.6.

kepada Allah, baik pada tingkat individual maupun masyarakat dan kemanusiaan secara luas.<sup>37</sup>

Pendidikan Agama Islam dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk mempersiapkan serta mengembangkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis. Tujuannya adalah menciptakan individu yang memiliki iman yang kuat dan bermoral mulia .<sup>38</sup>

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengajarkan ajaran, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip agama islam kepada individu, sehingga mereka dapat memahami, mengamalkan dan mempraktikkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini termasuk pelajaran tentang keyakinan, ibadah, etika, dan pandangan hidup islam.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan kepribadian individu sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakatnya. Dalam konteks Islam, pendidikan bukan sekadar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan sarana untuk membimbing manusia agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia agar peserta didik tumbuh menjadi individu yang

---

<sup>37</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta September 2010),h.25.

<sup>38</sup>Furqan Syarief Hidayatulloh, *Pendidikan Agama Islam Pada PerguruanTinggi* (Bogor, 1 Agustus 2018),h.1.

memiliki kesadaran spiritual yang tinggi serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi.

Menurut Abdul Majid, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Abdul Latif dalam skripsinya, tujuan pendidikan agama Islam disekolah adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pemahaman yang mendalam tentang agama islam. Hal ini diharapkan dapat membentuk individu muslim yang berkembang dalam aspek keimanan dan ketaqwaannya, serta memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>39</sup> Dengan demikian, pendidikan agama islam memiliki peran strategi dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan moralitas yang tinggi.

Tujuan pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dalam kutipan jurnal Firmansyah menyatakan pendidikan tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi sebagai hamba Allah yang selalu bertakwa kepada-Nya, yang dalam konteks sosial pribadi ini dapat disebut *rahmatan lil 'alamin*, serta dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat.<sup>40</sup>

Menurut Langulung sebagaia mana yang dikutip tesis Ani Ihpa Amaliyah tujuan pendidikan adalah tujuan hidup manusia itu sendiri, sebagaimana yang tersirat dalam peran dan kedudukannya sebagai *khalifatullah* dan *abdullah*. Oleh karena itu, menurutnya, tugas

---

<sup>39</sup>Muhammad Makki dan Rabiah Al Adawiyah, *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Al-Ibrah , V.6, No.2, 2017).h.134.

<sup>40</sup>Firmansyah, *Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam*, (Jurnal Studi Pendidikan Islam, V.1.5, No.1, Januari 2022).h.56.

pendidikan adalah memelihara kehidupan manusia agar dapat mengemban tugas dan kedudukan tersebut, dengan demikian, tujuan pendidikan menurut Langgulung adalah membentuk pribadi “*khalifah*” yang dilandasi dengan sikap ketundukan, kepatuhan, dan kepasrahan sebagaimana hamba Allah.<sup>41</sup> Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang dilandasi oleh nilai-nilai spiritual dan moral.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran islam, nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Pendidikan agama islam ini bertujuan untuk membangun iman, keyakinan yang kuat, serta mempersiapkan individu agar dapat berperan aktif dalam mempraktikkan dan menyebarkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari serta dalam masyarakat. Serta itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk memperoleh toleransi, keadilan, dan perdamaian di antara individu dan komunitas yang berbeda latar belakang agama dan budaya.

### **3. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Pengembangan melibatkan peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Peran sekolah adalah untuk mendukung pertumbuhan yang lebih lanjut dalam keimanan dan ketakwaan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, sehingga

---

<sup>41</sup>Ani Ihpa Amaliyah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sma/Smk Comal Pemasang*, (UIN Walisongo Semarang, Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, 2021),h.63.

aspek spritual ini dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan individu.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegah, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

#### ***D. Kerangka Pikir***

Permasalahan yang sering dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah rasa bosan dan kurangnya minat belajar ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Kurangnya interaksi dan keterlibatan

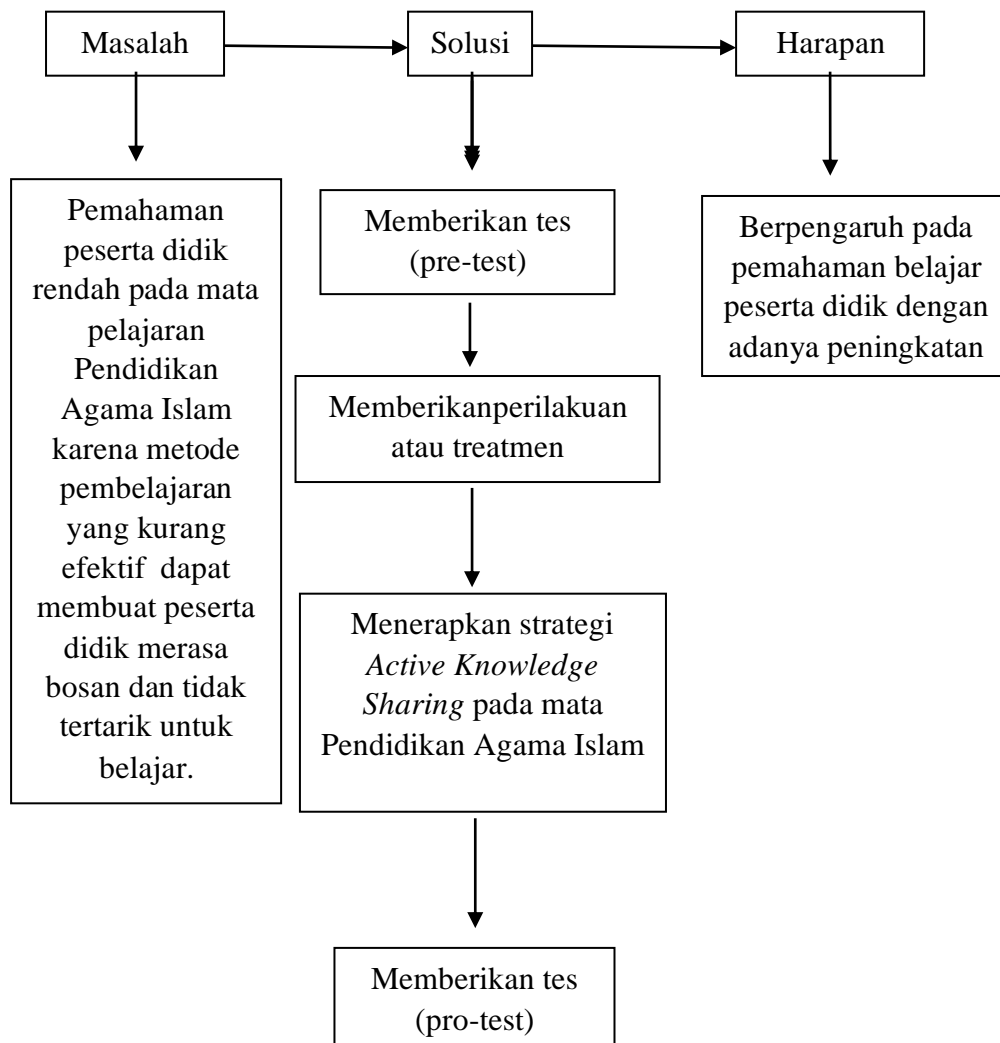
aktif dalam pembelajaran menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan tidak termotivasi untuk mendalami materi secara mendalam. Selain itu, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional cenderung membuat peserta didik hanya menerima informasi secara pasif tanpa adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran ini.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah strategi *active knowledge sharing*, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam berbagi pengetahuan dan pemahaman satu sama lain. Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar melalui berbagai metode, seperti diskusi kelompok yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pemahaman mengenai materi yang telah diberikan, pembelajaran berbasis proyek yang mendorong kolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam, serta presentasi yang memungkinkan peserta didik untuk menyampaikan pemahaman mereka kepada teman sekelas. Selain itu, metode tanya jawab dan refleksi juga diterapkan untuk memperdalam pemahaman konsep serta melatih peserta didik dalam berpikir kritis. Dengan berbagi wawasan dan perspektif, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi dan pertukaran gagasan secara aktif.

Implementasi strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kelas, memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep

keagamaan, serta membangun keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Selain itu, strategi ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya interaksi dan keterlibatan aktif, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, penggunaan strategi *active knowledge sharing* menjadi langkah strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik dalam memahami Pendidikan Agama Islam.

**Gambar 2.1**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik sebagai alat untuk mengukur data dan menganalisis data.<sup>42</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ialah SMKN 5 Majene, Jl. Balai Latihan Kerja. km 4 Poros Majene Mamuju, Totoli, Kec. Banggae, Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat.

##### **3. Waktu Penelitian**

waktu yang dilakukan ialah pada saat sesudah semester I dilakukannya penelitian di SMA Negeri 5 Majene.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan yang dicoba dalam penelitian ini memakai penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan tata cara penelitian ilmiah yang digunakan untuk menguji hipotesis ataupun mengenali ikatan kualitas antara variabel-variabel tertentu. Metode eksperimen adalah pendekatan pembelajaran di mana peserta didik memiliki kesempatan untuk melakukan percobaan guna menguji dan membuktikan sendiri pertanyaan atau hipotesis yang telah dipelajari. Metode eksperimen digunakan untuk mengukur implementasi *active knowledge sharing* untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>42</sup>Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil*, (Bandung, 2018), h.vii

Berdasarkan desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Pre Ekxperimen Design (Nondesigns)*. *Pre Ekxperimen Design* adalah jenis penelitian yang melibatkan penerapan tindakan atau perlakuan eksperimental pada satu atau beberapa kelompok subjek penelitian, tanpa kelompok kontrol yang sesuai. Adapun bentuk yang digunakan dalam desain penelitian *One Group Pre-Test and Past Test Design*. Pada desain ini dilakukan pengukuran dua kali, yakni sebelum penerapan perlakuan dengan menggunakan *active knowledge sharing* pada mata Pendidikan Agama Islam dan setelah perlakuan tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam satu kelas tanpa adanya kelompok perbandingan. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pre-Test	Treatmeant	Post-Test
0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>

Keterangan :

- 0<sub>1</sub> = pengukuran pemahaman peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharip* pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam.
- X = Treatmeant/perlakuan yakni menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharip* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 0<sub>2</sub> = pengukuran pemahaman peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharip*.

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) individu yang memiliki karakteristik yang diperlukan di dalam suatu penelitian.<sup>43</sup> menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang kelas XI DKV.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang diambil haruslah representative mewakili seluruh populasi karena hasil analisis dari sampel akan digeneralisasikan ke dalam kesimpulan populasi.<sup>45</sup> Sudjana & Ibrahim, menyatakan bahwa sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dapat dijangkau, dan memiliki karakteristik yang serupa dengan keseluruhan populasi.<sup>46</sup> Sampel dalam penelitian ini ialah semua peserta didik yang kelas XI DKV II dengan berjumlah dengan berjumlah 23 peserta didik

---

<sup>43</sup>Mohammad Adnan Latief, Rukminingsih, dan Gunawan Adnan, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta, Mei 2020), h.165.

<sup>44</sup>M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan, Desember 2021), h.159.

<sup>45</sup>Mohammad Adnan Latief, Rukminingsih, & Gunawan Adnan, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta, Mei 2020), h.165.

<sup>46</sup>Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 1 Juli 2015), h.64.

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa tahap dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan, adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Tahap Preparation (persiapan)**

Pada tanggal 09 – 11 september 2024 penelitian ini melakukan tahap persiapan, peneliti mempersiapkan beberapa perlengkapan yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dilapangan:

- a) Melakukan observasi di SMA Negri 5 Majene
- b) Merumuskan masalah yang telah didapatkan.
- c) Pemilihan subjek penelitian.
- d) Membuat instrumen penelitian yang disesuaikan dengan uji validitas dan realibilitas.
- e) Menguji cobe instrumen validitas, realibilitas, tingkat kesulitan dan alat pembeda.

##### **2. Tahap Implemation (pelaksanaan)**

Pada tanggal 17 dan 24 september, 01 oktober penelitian melakukan tahap *Implemation* (pelaksanaan). Tahap *Implemation* (pelaksanaan) ialah tahap inti dalam penelitian, karena tahap ini akan dilaksanakan tes serta belajar mengajar yang berguna untuk mendapatkan data penelitian yaitu hasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun tahapnya sebagai berikut:

- a) Melakukan tahap awal pembelajaran yang biasanya dilakukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b) Melakukan *pre test* (awal) sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada subjek penelitian.
- c) Melakukan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang telah disusun sesuai dengan rancangan yang ada. Penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini akan dilaksanakan sebanyak tiga kali penerapan.

Berikut rancangan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam tiga kali penerapan atau pertemuan sebagai berikut:

- 1) *Pertemuan pertama*, pada tanggal 17 september 2024 sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi yang berjudul materi “Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain”. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan *pre test* (tes awal) kepada peserta didik. Setelah memberikan *pre test* kepada peserta didik, pendidik membagi 4 kelompok kepada peserta didik dengan memberikan tema/topik setiap kelompok, dan pendidik memberikan sedikit gambaran terkait materi yang di berikan.
- 2) *Pertemuan kedua*, pada tanggal 24 september 2024 akan menerapkan strategi *active knowledge sharing* dengan materi yang telah diberikan dari masing-masing kelompok. Maka dari masing-masing kelompok akan menjelaskan tema/topik yang telah diberikan. Lalu kelompok lainnya bertanya terkait materi yang telah dijelaskan dan pendidik menambahkan sedikit terkait tema/topik yang telah dijelaskan pada setiap kelompok.

3) *Pertemuan ketiga*, pada tanggal 01 oktober 2024 setelah menerapkan strategi active knowledge sharing. Dalam pertemuan ketiga peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik dengan tujuan apa adanya perbedaan dari hasil *pretes* dan *posttest*.

### **3. Tahap Analysis (analisis)**

Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan serta eksperimen yang telah dilaksanakan, maka tahap analisi. Dimana tahap ini akan memperoleh data dan hasil lembar jawaban peserta didik melalui *pre test* (awal) dan *post test* (akhir) dan selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan serta menganalisis data, kemudian data tersebut dibuat menjadi laporan penelitian.

## ***E. Instrumen Penelitian***

Penelitian ini menggunakan instrumen:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis. Dalam penelitian ini, Dokumentasi yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data, dokumentasi proses pembelajaran, absensi peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **2. Tes**

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pemahaman, atau keterampilan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran

*active knowledge sharing*. Tes dapat berupa pertanyaan, latihan, atau lembar kerja yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab atau dikerjakan. Adapun jenis tes yang akan digunakan peneliti yaitu *pre test* (awal) dan *post test* (akhir). Hasil tes kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai atau skor dari subjek penelitian.

## **F. Validitas dan Realiabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Menurut Sanjaya, validitas hasil adalah validitas yang terkait dengan kepuasan semua pihak mengenai hasil penelitian.<sup>47</sup> Validitas instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen yang tidak valid akan menjadi tidak akurat dan tidak dapat dipercaya. Validitas instrumen memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut dapat dipercaya dan diterima secara akurat. Untuk mengetahui validnya sebuah instrumen atau tidak, dapat diketahui dengan melakukan uji validitas terhadap instrumen. Instrumen dapat digunakan ketika instrumen dinyatakan valid, teknik yang digunakan dalam mengukur serta menghitung validitas data yaitu teknik *kolerasi person product moment* atau disebut dengan validasi langsung.

Dengan menghitung validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solution*). Validitas Instrumen dalam penelitian ini dengan mencari nilai taraf signifikansi 0,05. Pada uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16.

---

<sup>47</sup>Arla Putri Pratama, *Pengembangan Modul Keterampilan Interpersonal 'Communication Skill' Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, (UIN Lampung, 2023), h.18.

## 2. Reliabilitas

Menurut sugiyono, reliabilitas adalah karakteristik serangkaian pengukuran atau alat ukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh saat alat ukur tersebut digunakan secara berulang. Reliabilitas instrumen merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu instrumen. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang sama atau hampir sama ketika digunakan berkali-kali pada objek yang sama dalam kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Dalam uji reliabilitas penelitian ini akan dilakukan secara bersamaan terhadap semua butir pertanyaan yang lebih satu variabel.

Untuk pengujian reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha diuji dengan bantuan SPSS 16 (*Statistical Product and Service Solution*).

## G. Teknik pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai kognitif dari pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI. Data nilai kognitif peserta didik yang berupa nilai *pre-test* (awal) dan *post-test* (akhir) pada materi yang telah ditentukan akan dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik. Demi memudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yakni sebagai berikut:

- a. *Editing* (menyunting data) yaitu langkah penting dalam pengolahan data karena dapat membantu meningkatkan kualitas data dan hasil analisis. Data yang berkualitas tinggi akan menghasilkan analisis yang lebih akurat dan terpercaya.
- b. *Scrolling* ialah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dengan memeriksa seluruh hasil dari tes *pr-test* dan *post-test* yang telah diberikan kepada peserta didik serta memberikan penilaian dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating* atau interpretasi yaitu kegiatan penyusunan data kemudian menghitung data dari hasil *scrolling* yang akan disajikan dalam bentuk grafik atau tabel.

## 2. Teknik Analisis Data

Apabila data dari hasil penelitian telah diperoleh, maka peneliti ini melakukan analisis data dengan cara mengolah data dari hasil penelitian agar dapat memperoleh informasi. Data yang diolah ialah hasil dari *pre-test* (awal) dan *post-test* (akhir) terhadap peserta didik dikelas eksperimen. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan ketika memverifikasi perolehan data yang didapatkan dari tiap-tiap variabel distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan perhitungan dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,5 atau 5% jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,5, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dalam menguji data normalitas menggunakan bantuan SPSS 16.

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t berpasangan (*paired samples t-test*). Uji-t berpasangan digunakan ketika ingin memeriksa yang signifikan antara dua pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama atau unit yang dipasangkan. Dalam pengujian ini, peneliti ini menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan dalam mencari hasil. Kriteria pengambilan keputusan jika  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Majene untuk mengetahui meningkatkan pemahaman peserta didik yang menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing* dengan kelas XI DKV 2 yang dimana dalam kelas itu belum menerapkan strategi tersebut, dan untuk mengetahui langkah penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 17 september, 24 september dan 01 oktober tahun 2024 , Pertemuan pertama yaitu dilakukan soal *pre test* untuk mengetahui pemahaman peserta didik ke pada mata pelajarn pendidikan agama islam setelah itu menerapkan startegi *Active Knowledge Sharing* pada mata PAI. Pertemuan kedua yaitu menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran PAI tentang memenuhi janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain, Pertemuan terakhir atau pertemuan ketiga yaitu membagikan soal *post-test* untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah menerapkan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran.

### 1. Analisis Deskriptif Pemahaman Peserta Didik Berdasarkan Instrumen Pre-test dan Post-Test

Peneliti telah membagikan soal kepada peserta didik yang berjumlah 23 Peserta didik dengan soal pilihan ganda berjumlah 10 nomor. Dari soal tersebut saya dapat mengetahui sebelum strategi *Active Knowledge Sharing*. Hasil pemahaman siswa yang telah di peroleh dalam bentuk soal pilihan ganda, dari hasil jawaban peserta didik kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel yang menampilkan jawaban dari peserta didik.

Tabel Tabulasi data dari jawaban peserta didik sebelum menerapkan strategi *active knowledge sharing*.

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
1	Mario	0	0	10	10	10	0	0	10	0	0	40
2	Adiba Assyahra	0	0	10	10	10	0	10	0	0	10	50
3	Arviana	0	10	0	10	10	0	10	0	0	0	40
4	Aulia	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	30
5	Devi	0	0	10	10	10	0	0	10	0	10	50
6	Febriani	0	0	0	10	0	0	10	10	0	10	40
7	M. Afgan Gunawan	10	0	10	10	0	0	0	10	10	10	60
8	Marsha	10	0	10	10	0	10	10	0	0	0	50
9	Masita	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	80
10	May Sahra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Nopi	0	0	10	0	10	0	0	10	0	0	30
12	Nur Afifa	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	20
13	Nur Intan	0	0	10	10	10	0	0	10	0	10	50
14	Nur Hidanti	0	0	10	10	10	0	0	10	0	10	50
15	Nurliah	0	0	10	10	10	0	0	10	10	0	50
16	Nurmadina	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10
17	Ruslan	0	10	10	0	0	0	0	10	0	10	40

18	Sarah	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	70
19	Suci	10	0	0	10	10	0	0	10	0	10	50
20	Tiara	10	0	10	10	0	0	0	10	0	0	40
21	Umaira	0	0	10	10	0	10	0	0	0	10	40
22	Muliani	0	0	10	10	0	0	0	0	0	10	30
23	Nisa Aulia	0	0	10	10	10	0	0	10	0	0	40

Soal nomor 1 pre-test jumlah yang benar 6 peserta didik dan jumlah yang salah 17 peserta didik, soal nomor 2 pre-test jumlah yang benar 4 peserta didik dan jumlah yang salah 19 peserta didik, soal nomor 3 pre-test jumlah yang benar 16 peserta didik dan jumlah yang salah 7 peserta didik, soal nomor 4 pre-test jumlah yang benar 18 peserta didik dan jumlah yang salah 5 peserta didik, soal nomor 5 pre-test jumlah benar 12 peserta didik dan jumlah yang salah 11 peserta didik, soal nomor 6 pre-test jumlah yang benar 3 peserta didik dan jumlah yang salah 20 peserta didik, soal nomor 7 pre-test jumlah yang benar 5 peserta didik dan jumlah yang salah 18, soal nomor 8 pre-test jumlah yang benar 15 peserta didik dan jumlah yang salah 8 peserta didik, soal nomor 9 pre-test jumlah yang benar 4 peserta didik dan jumlah yang salah 19 peserta didik, soal nomor 10 pre-test jumlah yang benar 13 peserta didik dan jumlah yang salah 10 peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil pemahaman belajar peserta didik yang masih rendah dengan jumlah peserta didik yang salah lebih banyak dari pada benar dalam menjawab soal. Peserta didik kebanyakan salah di nomor 4 sebanyak 5 peserta didik dan yang benar 18 peserta didik .

Tabel Tabulasi data dari jawaban peserta didik setelah menerapkan strategi *active knowledge sharing*.

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
1	Mario	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
2	Adiba Assyahra	10	0	10	10	0	10	0	10	0	0	50
3	Arviana	0	0	10	10	0	10	10	10	10	10	70
4	Aulia	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70
5	Devi	0	10	10	10	0	10	10	0	0	0	50
6	Febriani	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	60
7	M. Afgan Gunawan	0	10	10	10	0	0	10	0	10	10	60
8	Marsha	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50
9	Masita	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70
10	May Sahra	0	10	10	10	0	10	10	0	10	10	70
11	Nopi	0	10	10	0	0	10	10	0	0	0	40
12	Nur Afifa	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	60
13	Nur Intan	0	10	10	10	0	10	10	0	10	10	70
14	Nur Hidanti	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60
15	Nurliah	0	10	10	10	0	10	10	0	0	0	50
16	Nurmadina	0	0	10	0	0	0	10	10	0	0	30
17	Ruslan	0	10	0	10	0	0	10	10	0	10	50
18	Sarah	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
19	Suci	0	10	10	10	0	10	10	0	10	10	70
20	Tiara	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60
21	Umaira	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	60
22	Muliani	0	10	10	10	0	0	10	10	10	10	70
23	Nisa Aulia	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60

Soal nomor 1 post-test jumlah yang benar 9 peserta didik dan jumlah yang salah 14 peserta didik, soal nomor 2 post-test jumlah yang benar 20 peserta didik dan jumlah yang salah 3 peserta didik, soal nomor 3 post-test jumlah benar 22 peserta didik dan jumlah yang salah 1 peserta didik, soal nomor 4 post-test jumlah yang benar 21 peserta didik dan jumlah yang salah 2 peserta didik, soal nomor 5 post-test peserta didik jumlah yang benar 1 peserta didik dan jumlah yang salah 22 peserta didik, soal nomor 6 post-test jumlah yang benar 18 peserta didik dan jumlah yang salah 5 peserta didik, soal nomor 7 post-test jumlah yang benar 22 peserta didik dan jumlah yang salah 1 peserta didik, soal nomor 8 post-test jumlah yang benar 8 peserta didik dan jumlah yang salah 15 peserta didik, soal nomor 9 post-test jumlah yang benar 10 peserta didik dan jumlah yang salah 13 peserta didik, soal nomor 10 post-test jumlah yang benar 9 peserta didik dan jumlah yang salah 14 peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil pemahaman belajar peserta didik memiliki peningkatan setelah diterapkan strategi *active knowledge sharing*. Peserta didik kebanyakan benar di nomor 4 sebanyak 21 peserta didik yang dan yang salah 2 peserta didik dan nomor 3 dan 7 masing-masing sebanyak 22 dan yang salah masing-masing 1 peserta didik.

Tabell. Descriptive Statistic Pre-test dan Post-test

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest	23	0	80	47.74
Posttest	23	30	90	60.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa descriptive statistic *pre test* dan *posttest* yang berjumlah 23 peserta didik. Nilai dari *pertest* yang terendah 0 sedangkan nilai yang tertinggi 80 dengan rata-rata 47.74, nilai dari *posttest* yang terendah 30 sedangkan nilai yang tertinggi 90 dengan rata-rata 60.00. Adanya perbedaan nilai dari hasil uji descriptive statistic.

Tabel 2. Hasil Pre-test Peserta Didik

NO	Nama Peserta didik	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	MARIO	40	80
2	ADIBA ASSYAHRA	50	40
3	ARVIANA	40	70
4	AULIA	30	70
5	DEVI	50	50
6	FEBRIANI	40	60
7	M. AFGAN GUNAWAN	60	60
8	MARSHA	50	50
9	MASITA	80	70
10	MAY SAHRA	0	60
11	NOPI	30	50
12	NUR AFIFA	20	60
13	NUR INTAN	50	60
14	NUR HIDANTI	50	60

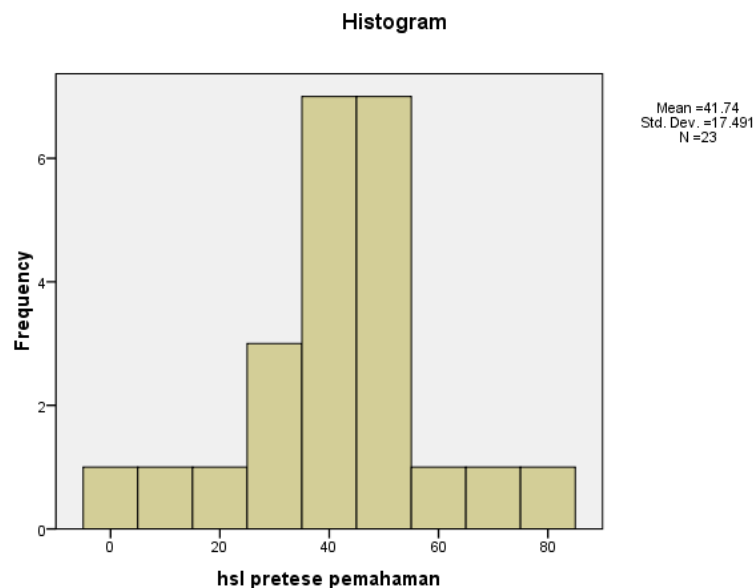
15	NURLIAH	50	50
16	NURMADINA	10	30
17	RUSLAN	40	50
18	SARAH	70	90
19	SUCI	50	70
20	TIARA	40	60
21	UMAIRA	40	60
22	MULIANI	30	70
23	NISA AULIA	40	60

Berdasarkan data dari tabel *pretest* diatas nilai 0, 10, dan 20 masing-masing berjumlah 1 peserta didik, nilai 30 berjumlah 3 peserta didik, nilai 40 dan 50 masing-masing berjumlah 7 peserta didik, 60, 70, dan 80 masing-masing berjumlah 1 peserta didik. Berdasarkan urain tersebut dapat di simpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman yang masih rendah dengang nilai yang terendah 0, 10, 20 berjumlah 3 peserta didik sedangkan nilai yang tertinggi 80 berjumlah 1 peserta didik. Maka dari itu dari itu adanya peningkatan pemahaman peserta didik dengan penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang masih rendah menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan data dari tabel *posttest* diatas nilai 30, dan 40 masing berjumlah 1 peserta didik, nilai 50 berjumlah 5 peserta didik, nilai 60 berjumlah 9 peserta didik, nilai 70 yang berjumlah 5 peserta didik, dan nilai 90 berjumlah 1 peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai yang tertinggi 70 berjumlah 5

peserta didik dan nilai 90 berjumlah 1 peserta didik, sedangkan nilai yang terendah 30 dan 40 berjumlah 2 peserta didik. Maka dapat disimpulkan setelah penerapan startegi *Active Knowledge Sharing* adanya peningkatan pemahaman peserta didik dari pembelajaran PAI.

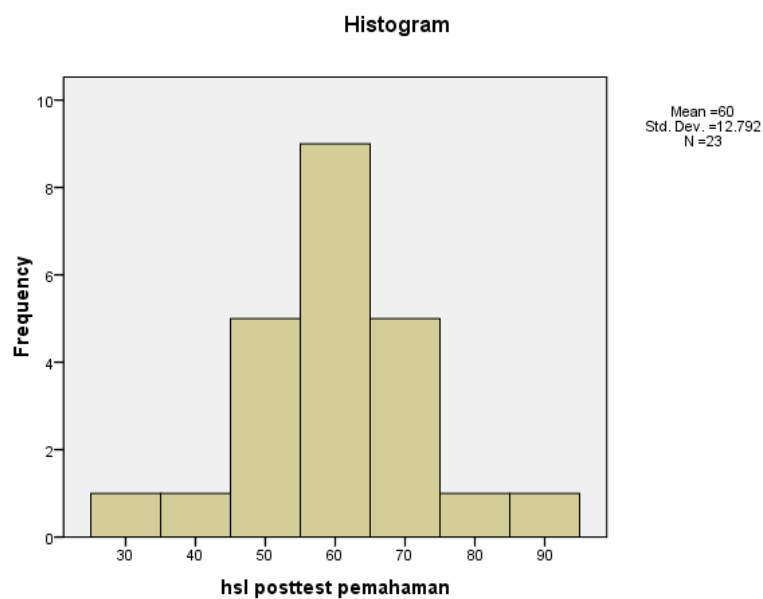
**Gambar 1.1 Histogram Hasil Pretes Pemahaman Peserta Didik Sebelum Menerapkan Strategi *Active Knowledge Sharing*.**



Berdasarkan histogram hasil pretest pemahaman peserta didik sebelum menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing*, terlihat bahwa distribusi nilai cenderung berkumpul di rentang 40-60, dengan rata-rata sebesar 41,74. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik sebelum perlakuan masih berada pada kategori sedang. Simpangan baku sebesar 17,491 mengindikasikan adanya variasi pemahaman yang cukup besar di antara peserta didik, di mana beberapa memiliki pemahaman yang lebih rendah sementara yang lain berada pada tingkat

yang lebih tinggi. Dengan jumlah sampel sebanyak 23 peserta didik, data ini memberikan gambaran awal tentang kondisi pemahaman sebelum strategi diterapkan. Selain itu, pola distribusi yang sedikit condong ke kiri menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik dengan pemahaman sangat rendah dibandingkan dengan yang lain. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*, pemahaman peserta didik masih rendah.

**Gambar 1.2 Histogram Hasil Pretes Pemahaman Peserta Didik Setelah Menerapkan Strategi *Active Knowledge Sharing*.**



Berdasarkan histogram hasil posttest pemahaman peserta didik setelah menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing*, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pretest. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 60, menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik secara keseluruhan mengalami peningkatan setelah strategi

pembelajaran diterapkan. Simpangan baku sebesar 12,792 menunjukkan bahwa variasi nilai antar peserta didik masih ada, tetapi lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata, yang mengindikasikan pemahaman yang lebih merata dibandingkan sebelumnya. Selain itu, distribusi data terlihat lebih simetris dengan puncak yang lebih tinggi di sekitar rentang 50-70, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang lebih baik setelah mengikuti strategi pembelajaran ini. Dengan jumlah sampel yang tetap sebanyak 23 peserta didik, data ini memberikan gambaran bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik secara signifikan. Peningkatan nilai rata-rata serta distribusi yang lebih terpusat menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

## 2. Analisis Statistik Inferensial Pemahaman Peserta Didik Sebelum dan Setelah Menerapkan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

### a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Pertest	200	23	0,18
Post test	196	23	0,23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data dari *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal menggunakan *One-sample kolmogrov-smirnov Test*. Pada uji normalitas yang diperoleh dengan nilai *pre-test* signifikansi ialah 0,18 dan data dari *post-test* signifikansi ialah 0,23.

Maka dari itu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan pada data *pre-test* dan *post-test* nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji yang di gunakan yaitu uji T (*paired sampel t-test*).

b. Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Paired Samples Statistics				
		Mean	N	Sig (2-tailed)
Pair 1	Pretest	41.74	23	0,000
	Posttest	60.00		
		18.26		

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* yang signifikansi (2-tailed) ialah 0,000 kurang dari 0,05. Maka dari itu adanya pengaruh yang bermakna terdapat perlakuan yang diberikan terhadap masing-masing variabel *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, ini dapat diartikan bahwa adanya perbedaan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas setelah menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari data yang ditemukan bahwa terdapat peningkatan pada mata pelajaran PAI melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini dapat dilihat setelah menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing* nilai rata-rata ialah 60 sedangkan sebelum menerapkan strategi *Active*

*Knowledge Sharing* nilai rata-rata ialah 47.74. Ini dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak karena tidak ada perbedaan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI DKV II setelah menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, sedangkan  $H_1$  diterima karena terdapat perbedaan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI DKV II setelah menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing*.

Ditinjau dari teori Aurila Amtzen Bechina sebagaimana yang dikutip Faradatun Ni'mah dalam jurnalnya, bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan suatu proses pertukaran pengetahuan antara peserta didik yang tahu membagi atau menyampaikan apa dia ketahui kepada teman lain sedangkan peserta didik yang tidak tahu berusaha mencari tahu pada teman yang lebih tahu agar dapat memecahkan permasalahan dan menemukan jawaban yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah diberikan oleh pendidikan.<sup>48</sup> penelitian ini hasil dari *pre-test* nilai yang terendah 0 berjumlah 1 peserta didik dan nilai tertinggi 80 berjumlah 1 peserta didik sedangkan hasil dari *post-test* nilai yang terendah 30 berjumlah 1 peserta didik dan nilai tertinggi 90 berjumlah 1 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan setelah menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing* membuat peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang telah diberikan karena dimana saling menukar pengetahuan antara peserta didik yang tidak dengan yang tahu, hingga peserta didik yang tidak tahu cepat memahami materi yang telah diberikan. Dengan hasil tersebut menandakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan setelah di terapkan strategi *Active Knowledge Sharing*.

---

<sup>48</sup>Faradatun Ni'mah "Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Di Sertai Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII" (Jurnal Profesi Keguruan, v.3, No. 1, 2017),h.58.

Strategi ini memiliki keunggulan diantaranya peserta didik terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan berbagi pengalaman keagamaan, yang memungkinkan mereka untuk saling melengkapi dan mengklarifikasi pemahaman satu sama lain. Keterlibatan aktif ini mendorong peserta didik untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menyampaikan kembali pengetahuan yang mereka miliki, sehingga memperkuat pemahaman dan meningkatkan retensi jangka panjang. Selain itu, melalui kerja kelompok dan interaksi sosial, peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan empati, yang sejalan dengan nilai-nilai PAI seperti toleransi dan tanggung jawab. Pembelajaran menjadi relevan karena peserta didik dapat mengaitkan teori dan praktik kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap refleksi dan kritis terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya memperdalam pemahaman akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan keperibadian peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip agama.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat peningkatan signifikan dari nilai rata-rata pretes 47,74 menjadi 60 pada posttest, sehingga uji paired sampel t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) ini dapat diartikan bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman peserta didik.

Peneliti ini melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Majene dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (saling tukar pengetahuan), salah satu contoh penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* ialah di saat peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain atau membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Dengan

---

<sup>49</sup>Ahmad Fauzi, *Efektivitas Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Pendidikan Islam, V.12, No. 2, 2021),h. 45.

strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini bisa membuat peserta didik lebih memahami materi pembelajaran karena dimana peserta didik bekerja sama menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh gurunya.

Hasil dari Descriptif statistik menyatakan sebelum diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing* nilai rata-rata yang di miliki peserta didik ialah 41,74 dan setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing* memiliki rata-rata 60. Nilai rata-rata sebelum diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing* mengalami nilai yang rendah sedangkan setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing* mengalami nilai yang tinggi ini membuktikan bahwa  $H_1$  diterima karena adanya perbedaan setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*.

Berdasarkan penjelasan penelitian ini. dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing* terdapat perbedaan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI DKV II SMK Negeri 5 Majene.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pemahaman peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (saling tukar pengetahuan) menunjukkan bahwa dari 23 jumlah peserta didik memiliki tingkat kemampuan pemahaman peserta didik yang begitu rendah dari hasil observasi dari nilai *pre-test* rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pre-test* peserta didik sebelum menerapkan memiliki kriteria kemampuan kognitif yang rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran
2. Pemahaman peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terjadi peningkatan pemahaman peserta didik dengan rata-rata nilai yang begitu tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil nilai *post-test* yang diperoleh setelah menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing* dengan rata-rata nilai dengan perolehan nilai yang tertinggi 90. Sehingga pemahaman belajar peserta didik memiliki perbedaan dengan nilai *pre-test* yang telah diberikan.
3. Terdapat perbedaan pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

#### **B. Saran**

1. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran.

2. Bagi Guru atau Pendidik, Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik lebih aktif dalam memahami materi. Guru juga perlu menggunakan berbagai metode yang mendukung, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi, agar proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, guru sebaiknya melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas strategi ini agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi peserta didik, Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam berbagi wawasan dengan teman sekelas. Sikap terbuka dan kolaboratif sangat diperlukan agar strategi *active knowledge sharing* dapat memberikan manfaat yang optimal. Selain itu, peserta didik juga perlu membangun kebiasaan berpikir kritis dan reflektif dalam memahami materi yang diajarkan.
4. Bagi Sekolah, Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap implementasi strategi *active knowledge sharing*, baik dalam bentuk pelatihan guru maupun penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan program pembelajaran yang berbasis interaksi dan diskusi untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Nur Fatimah Fuad, dan Eneng Raudhatul Jannah *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Universitas Muhammadiyah, V.21, No.1, Januari-Juni 2024)
- Nelly, Nikhayatu Zen, dan Syarif Hidayatullah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal IAIN Syekh Nurjati, V.8, No.2, Desember 2019)
- Indah, Kartini Permata, *Analisis Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Saat Penerapan Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 1 Indralaya*, (Universitas Sriwijaya, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Juli 2021)
- Rizmitami, Vela, *Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon*, (UIN Islam Negeri Ar-Raniry, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019)
- Syahid, Abdullah, “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*,” *Jurnal Pendidikan*, V.2.No.1 (2018)
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, 2017)
- Widyowati, Anggoro Ratri, Wayang Satria Jaya, Dan Nur Fitri, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (Active Knowledge Sharing) Pada Peserta Didik Sman 2 Tegineneng*,” *pendidikan ekonomi, ilmu ekonomi, dan kewirausahaan*, V.3.No.1 (2021).
- Jamilah, *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi Reading Guide*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Maret 2012).
- Maghfirah, Annisa, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn Jenggawah*” (uin islam negeri kiai haji achamad siddiq jember, 22M)
- Sabili, Roid, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Pada Muatan Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Di Kelas Iv Sdit Taruna Islam Pekanbaru*, (UIN Syarif Kasim, 2023),
- Yolanda, Aulea Dymas, Jimmi, dan Sri Haryati, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Di Kelas X Man 1 Pekanbaru*” (Universitas Riau, 2014)
- Isawati, Mesu Pelu, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Sejarah*, (Jurnal

- Candi V. 16, No.2, 2015/2016).
- Hidayatulloh, Furqan Syarief, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi* (Bogor, 2018)
- Husen, Sadam, “*Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan*” (UIN. Raden Intan B.Lampun, 2017)
- Priadana, M.Sidik, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang selatan, 2021)
- Firmansyah, *Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam*, (Jurnal Studi Pendidikan Islam, V.1.5, No.1, Januari 2022).
- Makki, Muhammad, dan Rabiah Al Adawiyah, “*Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*,” *Jurnal Al-Ibrah*, 6.No.2 (2017)
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, Dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta, 2020)
- Siyoto,Sandu, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 2015.
- Irawati, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Mtsn 2 Kepulauan Selayar*, (UIN Alauddin Makassar, Jurusan pendidikan Agama Islam, 2023)
- ulber silalahi, *Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil* (bandung, 2018).
- Nelson, Zulkifli, Musa Thahir, dan Khusnal Marzuqo Program, “*Kajian Pengembangan Pembelajaran Model Active Knowledge Sharing dan Team Assisted Individualization dalam Mendukung Andragogi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA di Propinsi Riau*,” *Journal of Mathematics Education*, Vol.2,.No. 1, (2016)
- Reski Amelia, Martin Kustati, dan Opet Sarianti, Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, (Jurnal Yudistira V.2, No.1 Januari 2024).
- Syaiful, Rijal, *Pengembangan Pembelajaran dengan Strategi ActiveKnowledge Sharing pada Perkuliahan Ushul Fiqih Program Studi Tadris IPS STAIN Pamekasan*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, V.13, No.1, Juni 2018)
- Yolanda, Aulea Dymas, dan Jimmi Coriady, Sri Haryati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktual Atom Dikelas X MAN 1 Pekanbaru*, (UIN Riau, Jurusan Pendidikan Kimia, 2014)
- Sunjaya, Hapis, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sungai Apit*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Juni 2023)

Melanis, Magdalena Ina, dan Dewi Yulianti, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Instruksional Berbasis Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1*, (Universitas Muhammadiyah Tangerang, V.2, No.2, September 2020)

Krisana, Nur Firdous, *Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas X Terhadap Kebugaran Jasmani Di SMAN 9 Yogyakarta* (Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 23 September 2020).

Anggunsari, Rohmadani, *Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas Xi SMAN Di Kota Purwokerto Terhadap Kebugaran Jasmani*, (Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas, Maret 2021.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE**  
**JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. BalaiLatihanKerja (BLK)Kel. TotoliKec. BanggaeKabupatenMajene  
 Website: [www.stainmajene.ac.id](http://www.stainmajene.ac.id), email: [stainmajene16@gmail.com](mailto:stainmajene16@gmail.com)

Majene, 26 Agustus 2024

Nomor : B- 1632 / Sti.03/III.1.a/TL.00/08/2024  
 Perihal : Permohonan Penerbitan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Ketua STAIN Majene**  
 Di –  
 Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr.Wb*

Sehubungan dengan telah diadakannya Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan berikut :

Nama : Nurdin  
 Nim : 10156119046  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Implementasi Active Knowledge Shaing untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene.  
 Waktu : 26 Agustus 2024 s/d 26 September 2024  
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 5 Majene  
 Pembimbing 1 : Dr.Hamzah S Fathani, M.Th.I.  
 Pembimbing 2 : Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.  
 Penguji 1 : Usri, M.Pd  
 Penguji 2 : Burhanuddin, M.Pd.

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal Penelitian yang bersangkutan, maka Pembimbing dan Penguji memandang bahwa Proposal penelitian tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan tahap penelitian. Oleh sebab itu kami memohon kepada Ibu Ketua agar menerbitkan surat izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan kami buat, atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*



Mengetahui,  
 Ketua jurusan

**Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I**  
 Nip.19710623 2014111001



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Alamat : Jl. Jend.Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene  
 Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 520 / VIII /2024

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
- 1.Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan Dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian
- 2.Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Nomor : B.342/Sti.03/1.1/PP.00.9/08/2024 Tanggal 28

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NURDIN**  
 Nim : 10156119046  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Lambanan Desa Lambanan Kec.Balanipa Kab.Polewali Mandar

Untuk melakukan Penelitian di **SMK Negeri 5 Majene** mulai tanggal 5 September 2024 sampai 5 November 2024 dengan Proposal :

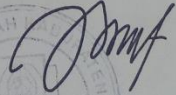
**“ IMPLEMENTASI ACTIVE KNOWLEDE SHAING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK 5 NEGERI MAJENE ”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 29 Agustus 2024  
 An. Kepala Badan  
 Kepala Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

  
**RAKHMAT AHMAD,S.,Sos**  
 Pangkat : Penata TK 1 / III.d  
 NIP : 19700712 200902 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPM-PTSP)**  
*Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar*



**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 500.16.7.2/877/IP/IX/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/520/VIII/2024 Tanggal 29 Agustus 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

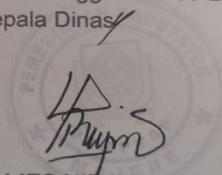
N a m a	: NURDIN
Pekerjaan	: Mahasiswa
N I M	: 10156119046
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Lambanan Desa Lambanan Kec. Balanipa Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"IMPLEMENTASI ACTIVE KNOWLEDE SHAING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK 5 NEGERI MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exampilar cofy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
 Pada Tanggal : 05-09-2024  
 Kepala Dinas



**Hj. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 Nip. 196809281992032011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 5 Majene  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : XI DKV 2 (ganjil)  
 Tema : Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan,  
 dan Menutup Aib Orang Lain  
 Tanggal : 24 september 2024  
 Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.
2. Siswa dapat mempresentasikan tentang memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain, sehingga dapat meyakini bahwa cabang iman tersebut adalah bagian dari ajaran agama.
3. Siswa dapat membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

### II. Materi Pembelajaran

1. Memenuhi janji  
Definisi dan pentingnya memenuhi janji dalam konteks agama.
2. Mensyukuri nikmat  
Definisi syukur dan cara-cara mensyukuri nikmat.
3. Memelihara lisan  
Etika berbicara dan dampak dari ucapan
4. Menutupi aib orang lain  
Pentingnya menutupi aib orang lain dalam masyarakat dan ajaran agama.

### III. Metode Pembelajaran

**Strategi Active Knowledge Sharing** (saling berbagi pengetahuan antar siswa).

### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

		waktu
1	<b>Pendahuluan</b> 1. Menyapa siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 2. Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa.	15 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <b>1. Ceramah Interaktif</b> - Menjelaskan masing-masing cabang iman dengan mengajak siswa berpartisipasi aktif. <b>2. Diskusi Kelompok</b> - Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan dan menganalisis contoh dari kehidupan nyata terkait tema. <b>3. Presentasi</b>	60 menit

	- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.	
<b>3</b>	<b>Penutup</b> - Mengulas kembali poin-poin penting dari pembelajaran. - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. - Menugaskan siswa untuk menyiapkan refleksi tertulis mengenai pelajaran hari ini.	15 menit

#### **V. Sumber Belajar**

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI

#### **VI. Penilaian**

- Penilaian melalui tes soal pilihan ganda yang mencakup materi yang telah diajarkan.
- Penilaian keterlibatan siswa dalam diskusi dan presentasi (observasi).

### Soal Pret-Test

**Nama :**

**Kelas :**

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada pernyataan dibawah ini sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Hakikat Islam adalah menebar keselamatan dan kedamaian. Itu sebabnya, setiap muslim dilarang melakukan ...
  - a. *khiyar* dalam bertransaksi
  - b. teror dan menakuti pihak lain
  - c. hubungan yang ideal dengan non muslim
  - d. hubungan yang mengalihkan peribadatan
  - e. jasa timbal balik yang saling menguntungkan
2. Gunakan lisan dengan sopan dan ditata dengan baik! Kenapa? Karena membawa banyak maslahat. Berikut ini, maslahat yang didapat, *kecuali* ...
  - a. banyak orang menyukai orang tersebut
  - b. keadilan nampak bagi seluruh masyarakat
  - c. tertariknya orang sangat dipengaruhi lisan
  - d. mendamaikan pihak-pihak yang berselisih
  - e. mendekatnya pergaulan yang harmonis
3. Jika aib itu terbuka, maka sama saja dengan *menaruh arang di muka*. Makna dari kiasan tersebut adalah ...
  - a. pentingnya melihat keadaan setiap orang
  - b. terbatasnya kemurnian hati dari pribadi yang terpilih
  - c. betapa malunya siapa saja yang terbuka aibnya
  - d. martabat seseorang di atas segala-galanya

- e. melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
4. Teknologi sebagai pisau bermata dua. Di satu sisi, banyak memudahkan hidup, tetapi disisi lain, disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif, antara lain: ... .
    - a. salah pergaulan diakibatkan memilih *twitter*
    - b. keamanan negara menjadi rapuh dan lumpuh
    - c. mencari-cari keabsahan sistem nilai yang ingin dicari
    - d. menjatuhkan nama baik dan martabat seseorang
    - e. digunakan penelitian untuk mengkloning hewan
  5. Saat berada di alam rahim, setiap diri sudah menyampaikan janji setia kepada Allah Swt. Di antara janji tersebut adalah ... .
    - a. kembali ke jalan yang dijanjikan
    - b. menjauhi gaya hidup yang seimbang
    - c. tidak lupa akan keberadaan dunia dan akhirat
    - d. akan kembali ke alam akhirat sesuai batas waktunya
    - e. menjadi hamba Allah yang baik dan tetap hidup di jalan fitrah
  6. Keselamatan manusia tergantung kepada kemampuannya dalam menjaga lisan. Itulah sebabnya, Rasulullah Saw. bersabda: Tanda muslim sejati adalah ... .
    - a. tersedianya sandang dan pangan
    - b. keamanan yang melingkupi keluarga
    - c. memberikan sedekah sekedar kemampuan
    - d. selamatnya pihak lain dari ganngguannya
    - e. terhindarnya keadaan yang melelahkan

7. Aib berasal dari salah, dosa dan kemaksiatan yang dilakukan. Bertumpuknya dosa sama saja dengan menumpuk aib. Namun, selalu ada waktu untuk memperbaiki. Berikut ini yang diperbolehkan untuk membuka aib seseorang, yaitu: ... .
  - a. menggunakan bukti-bukti yang handal
  - b. mengerem keinginan pihak-pihak yang terlibat
  - c. bertujuan menyelidiki untuk kebaikan masyarakat
  - d. coba-coba mengusut kasus yang membawa mesteri
  - e. memperlakukan lembaga yang faham tentang masalah
8. Saat ini, membuka aib bukan sekedar dari lisan, tetapi melalui jarijari pada media sosial (medsos) masing-masing. Itu sebabnya, sebagai muslim harus selektif menggunakannya, yaitu
  - a. bersumber dari pemerintah
  - b. benar isinya dan sumbernya jelas
  - c. isinya mengubah tatanan masyarakat
  - d. ada dalil yang menguatkan tentang itu
  - e. susunan kalimatnya sangat bagus dan teratur
9. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah mencari contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali ... .
  - a. terus dicari keberadaanya, karena amanah sekali
  - b. hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang
  - c. dikembalikan fungsi imannya ke dalam dada manusia
  - d. jauh dari keresaan dan kebimbangan dalam hidupnya
  - e. hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi

10. Mensyukuri nikmat yang ada, menjadi kunci kebahagiaan. Hanya sayangnya, seringkali banyak manusia yang tidak menghargai apa yang sudah dimiliki, akibatnya ... .
- tidak menyatunya nurani, kalbu dan hati
  - jiwanya menjadi rendah dan rusak jasadnya
  - jiwanya selalu melayang sampai ke ujung dunia
  - mencari-cari lagi sampai semua keluarganya merasa puas
  - hidupnya menjadi gelisah, bahkan mencari yang tidak halal

### Soal Post-Test

**Nama :**

**Kelas :**

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada pernyataan dibawah ini sebagai jawaban yang paling tepat!**

- Gunakan lisan dengan sopan dan ditata dengan baik! Kenapa? Karena membawa banyak maslahat. Berikut ini, maslahat yang didapat, *kecuali* ...
  - banyak orang menyukai orang tersebut
  - keadilan nampak bagi seluruh masyarakat
  - tertariknya orang sangat dipengaruhi lisan
  - mendamaikan pihak-pihak yang berselisih
  - mendekatnya pergaulan yang harmonis
- Hakikat Islam adalah menebar keselamatan dan kedamaian. Itu sebabnya, setiap muslim dilarang melakukan ...
  - khiyar* dalam bertransaksi
  - teror dan menakuti pihak lain
  - hubungan yang ideal dengan non muslim

- d. hubungan yang mengalihkan peribadatan
  - e. jasa timbal balik yang saling menguntungkan
3. Teknologi sebagai pisau bermata dua. Di satu sisi, banyak memudahkan hidup, tetapi disisi lain, disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif, antara lain: ... .
- a. salah pergaulan diakibatkan memilih *twitter*
  - b. keamanan negara menjadi rapuh dan lumpuh
  - c. mencari-cari keabsahan sistem nilai yang ingin dicari
  - d. menjatuhkan nama baik dan martabat seseorang
  - e. digunakan penelitian untuk mengkloning hewan
4. Jika aib itu terbuka, maka sama saja dengan *menaruh arang di muka*. Makna dari kiasan tersebut adalah ...
- a. pentingnya melihat keadaan setiap orang
  - b. terbatasnya kemurnian hati dari pribadi yang terpilih
  - c. betapa malunya siapa saja yang terbuka aibnya
  - d. martabat seseorang di atas segala-galanya
  - e. melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
5. Keselamatan manusia tergantung kepada kemampuannya dalam menjaga lisan. Itulah sebabnya, Rasulullah Saw. bersabda: Tanda muslim sejati adalah ... .
- a. tersedianya sandang dan pangan
  - b. keamanan yang melingkupi keluarga
  - c. memberikan sedekah sekedar kemampuan
  - d. selamatnya pihak lain dari ganngguannya
  - e. terhindarnya keadaan yang melelahkan

6. Saat berada di alam rahim, setiap diri sudah menyampaikan janji setia kepada Allah Swt. Di antara janji tersebut adalah ... .
  - a. kembali ke jalan yang dijanjikan
  - b. menjauhi gaya hidup yang seimbang
  - c. tidak lupa akan keberadaan dunia dan akhirat
  - d. akan kembali ke alam akhirat sesuai batas waktunya
  - e. menjadi hamba Allah yang baik dan tetap hidup di jalan fitrah
7. Saat ini, membuka aib bukan sekedar dari lisan, tetapi melalui jari-jari pada media sosial (medsos) masing-masing. Itu sebabnya, sebagai muslim harus selektif menggunakannya, yaitu
  - a. bersumber dari pemerintah
  - b. benar isinya dan sumbernya jelas
  - c. isinya mengubah tatanan masyarakat
  - d. ada dalil yang menguatkan tentang itu
  - e. susunan kalimatnya sangat bagus dan teratur
8. Aib berasal dari salah, dosa dan kemaksiatan yang dilakukan. Bertumpuknya dosa sama saja dengan menumpuk aib. Namun, selalu ada waktu untuk memperbaiki. Berikut ini yang diperbolehkan untuk membuka aib seseorang, yaitu: ... .
  - a. menggunakan bukti-bukti yang handal
  - b. mengerem keinginan pihak-pihak yang terlibat
  - c. bertujuan menyelidiki untuk kebaikan masyarakat
  - d. coba-coba mengusut kasus yang membawa mesteri
  - e. memperlakukan lembaga yang faham tentang masalah

9. Mensyukuri nikmat yang ada, menjadi kunci kebahagiaan. Hanya sayangnya, seringkali banyak manusia yang tidak menghargai apa yang sudah dimiliki, akibatnya . . . .
- a. tidak menyatunya nurani, kalbu dan hati
  - b. jiwanya menjadi rendah dan rusak jasadnya
  - c. jiwanya selalu melayang sampai ke ujung dunia
  - d. mencari-cari lagi sampai semua keluarganya merasa puas
  - e. hidupnya menjadi gelisah, bahkan mencari yang tidak halal
10. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah mencari contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali . . . .
- a. terus dicari keberadaanya, karena amanah sekali
  - b. hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang
  - c. dikembalikan fungsi imannya ke dalam dada manusia
  - d. jauh dari keresaan dan kebimbangan dalam hidupnya
  - e. hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

### Pelaksanaan Pre-test



### Penerapan strateg *active knowledge sharing*



Gambar pembagian kelompok yang terdiri 4 kelompok



Gambar penyampaikan materi yang telah diberikan oleh masing-masing kelompok.



Gambar diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat setiap masing-masing kelompok.

### Pelaksanaan Post-test



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**NURDIN** di Kecamatan Balanipa, lingkungan desa Lambanan, kelahiran Palu, pada Tanggal 07 Desember 1999, anak kedua dari dua bersaudara, buah kasih pasangan dari bapak **Alm. ALIMUNDIN** dan ibu **Hj. NURMA** penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat umur 4 tahun di TK PGRI PURNAMA BAMBALAMOTU dan selesai pada tahun 2006, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di dasar SDN 001 BAMBALAMOTU, di saat kelas III SDN lalu pindah sekolah di SDN 022 LAMBANAN dan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah pertama di MTs NUHIYAH PAMBUSUANG, dan selesai pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Nuhiyah Pambusuang dan selesai pada tahun 2019. pada tahun yang sama penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dan Allhamdulillah selesai pada tahun 2025.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi STAIN Majene Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan skripsi yang berjudul “Implementasi *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI DKV Di SMKN 5 Majene”